

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konsep ruang dan waktu menurut Quraish Shihab dalam *Tafsir al-Misbah* tidak dipahami secara linier, fisikal, atau empiris sebagaimana persepsi umum manusia, tetapi sebagai entitas yang bersifat metafisis dan tunduk sepenuhnya pada kehendak Allah SWT. Bagi Quraish Shihab, Al-Qur'an memposisikan ruang dan waktu bukan sebagai realitas absolut, melainkan instrumen Ilahi yang sarat makna spiritual dan teologis. Pandangan ini menunjukkan pendekatan hermeneutik yang khas, di mana ruang dan waktu dipahami bukan hanya dari sisi kronologis dan spasial, tetapi sebagai media yang memperlihatkan kekuasaan Tuhan serta mendidik kesadaran keberagamaan manusia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penafsiran Quraish Shihab terhadap ayat-ayat seperti QS. Al-Baqarah [2]: 259, QS. Al-Kahf [18]: 25, QS. Al-Isra' [17]: 1, QS. As-Sajdah [32]: 5, dan QS. Al-Ma'arij [70]: 4, ruang dan waktu dipresentasikan sebagai dimensi yang elastis dan transenden. Waktu dapat dipadatkan atau diperluas sesuai kehendak Tuhan, seperti dalam kisah kematian sementara selama seratus tahun dan Ashabul Kahfi yang tertidur tiga abad. Ruang pun dapat dilampaui secara ilahiah, seperti dalam Isra' Mi'raj. Puncaknya, konsep waktu yang setara lima puluh ribu tahun dalam QS. Al-Ma'arij menekankan keterbatasan akal manusia dalam memahami dimensi ketuhanan. Dengan demikian, tafsir Quraish Shihab menghadirkan ruang dan

waktu sebagai sarana edukatif dan kontemplatif yang memperkuat nilai-nilai spiritual dalam bingkai keilmuan yang rasional dan kontekstual.

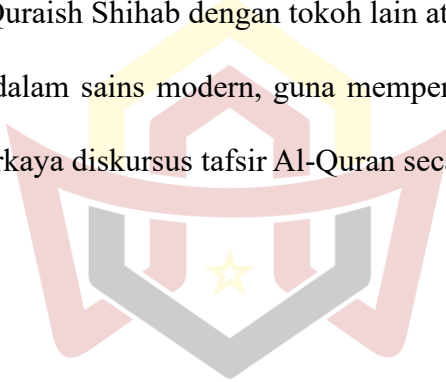
B. Saran

Sebagai upaya menindaklanjuti hasil kajian mengenai relasi ruang dan waktu dalam Al-Quran menurut Quraish Shihab, terdapat beberapa rekomendasi strategis yang dapat ditujukan kepada berbagai pihak seperti institusi pendidikan, peneliti, dan masyarakat umum. Rekomendasi ini diharapkan mampu mendorong terbentuknya pemahaman keislaman yang tidak hanya bersifat tekstual, tetapi juga kontekstual, reflektif, dan responsif terhadap tantangan zaman.

1. Perlu adanya integrasi kajian tafsir tematik ke dalam sistem pembelajaran keagamaan, khususnya yang membahas konsep-konsep filosofis seperti ruang dan waktu, guna membentuk pemahaman keislaman yang lebih mendalam dan kontekstual bagi peserta didik di berbagai jenjang.
2. Kajian-kajian akademik ke depan disarankan untuk memperluas pendekatan hermeneutis dalam menafsirkan Al-Qur'an, terutama pada tema-tema kosmologis, dengan melibatkan kolaborasi lintas disiplin seperti filsafat dan sains kontemporer, agar hasil penafsiran lebih konstruktif dan dialogis.
3. Penafsiran tematik seperti ini perlu dikemas dalam bentuk komunikasi keagamaan yang relevan dengan karakter masyarakat digital, seperti

melalui konten visual, media sosial, podcast, atau platform daring lainnya agar dapat menjangkau generasi muda secara efektif.

4. Penting dilakukan penyebaran karya-karya tafsir kontekstual melalui media cetak dan digital, dengan bahasa yang populer namun tetap ilmiah, agar nilai-nilai Al-Quran tidak hanya dikaji di ruang akademik, tetapi juga menjadi bagian dari pemahaman masyarakat luas.
5. Penelitian ini disarankan untuk dikembangkan lebih lanjut ke arah kajian komparatif dan interdisipliner, seperti membandingkan pemikiran Quraish Shihab dengan tokoh lain atau dengan konsep ruang dan waktu dalam sains modern, guna memperluas horizon intelektual dan memperkaya diskursus tafsir Al-Quran secara global.



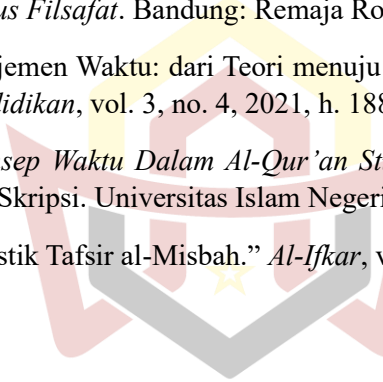
UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Barry, M. Dahlan. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola, 1994.
- Al-Farmawi. *Metode Tafsir Maudhu'iy*. Terj. Suryan A. Jamrah, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994.
- Al-Ghazali, Imam Abu Hamed. *Revival of Religion's Sciences Ihya' Ulum Ad-Din*. Terj. Muhammad Mahdi a-Sharif, Vol. II, Lebanon: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2011.
- Andi Prastowo. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2012.
- Anggraini. *Urgensi Waktu Dalam Surat Al-'Asr Menurut Tafsir Al-Misbah Karya Quraish Shihab*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Annisa Fitri. "Telaah Teori Relativitas Khusus Dalam Perspektif Sains dan Al-Qur'an." *Jurnal Religion*, vol. 1, no. 1, 2023, h. 353.
- Anton Bakker. *Kosmologi dan Ekologi*. Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia, 2016.
- Bagong Suyanto, dan Sutinah. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Bambang Prasetyo. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an*.
- Delia Sati. *Studi Komparatif Antara Dilatasi Waktu Dalam Relativitas Khusus Albert Einstein Dengan Konsepsi Waktu Menurut Fakhri Al-Din Al-Razi Dalam Mafatih Al-Ghayb*. Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan, 2017.
- Djajadi, Muhammad. *Filsafat Sains*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran, 2019.
- Dusen, David Van. *The Space of Time: A Sensualist Interpretation of Time in Augustine, Confessions X to XII*. Louvain: BRILL, 2014.
- Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Al-Qur'an Indonesia: Dari Hermeneutika, Wacana Hingga Ideologi*. Tangerang: Pustaka Salwa, 2020.
- Huda, Nur, dkk. "Konsep Wasathiyyah M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah: Analisis Hermeneutika Hans-Georg Gadamer." *International Jurnal Ihya' 'Ulum Al-Din*, vol. 22, no. 2, 2020, h. 208.
- Huda, Nurul. "Epistimologi Penafsiran Ayat 'Seribu Dinar' (at-Thalaq 65: 2-3): Studi Komparasi Abdurra'uf as-Singkili dan M. Quraish Shihab." *Medina-Te: Jurnal Studi Islam*, vol. 15, no. 1, 2019, h. 45.

- Iqbal, Muhammad. "Metode Penafsiran al-Qur'an M. Quraish Shihab." *Jurnal Tsaqafah*, vol. 6, no. 2, 2010, h. 258.
- Izzan, Ahmad, dan Dindin Saepudin. *Tafsir Maudhu'i: Metode Praktis Penafsiran Alqur'an*. Bandung: Humaniora Utama Press, 1977.
- Izzan, Ahmad, dan Dindin Saepudin. *Op. Cit.*, h. 27–30.
- Jacob Sumardjo. *Arkeologi Budaya Indonesia*. Yogyakarta: Qalam, 2002.
- Karuniawati, Wulan. *Kajian Tematik Ayat-Ayat Tentang Relativitas Waktu Dalam Al-Qur'an*. Skripsi. Curup: IAIN Curup, 2025.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Waktu Dalam Prespektif Al-Qur'an dan Sains*. Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2013.
- Manzūr, Ibn. *Lisān al-'Arab*. Cairo: Dār al-Ma'ārif, 1431 H.
- Noer, Dzikri, dan Indri Dayana. *Buku Teori Relativitas*. Medan: Guepedia, 2021.
- Noer, Dzikri, dan Indri Dayana. *Op. Cit.*, h. 7–9.
- Pratama, Muhammad Irfan Maulana Wardani, dkk. *Kajian Al-Qur'an dan Tafsir Di Indonesia*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2022.
- Putri, Mandha Amalia. *Perbandingan Waktu Satu Hari Di Akhirat dan Di Dunia Perspektif Tafsir Al-Mafatih Al-Ghaib*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Putri, Recha Tamara. *Relativitas Waktu Dalam Al-Qur'an dan Relevansinya Terhadap Sains Modern*. Skripsi. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim, 2022.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, 1996.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*. Vol. 1, Cet. 5, Tangerang: Lentera Hati, 2005.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*. Vol. 7, Lentera Hati, 2002.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*. Vol. 8, Cet. 9, Lentera Hati, 2008.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*. Vol. 9, Lentera Hati, 2002.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*. Vol. 11, Cet. 4, Lentera Hati, 2005.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*. Vol. 14, Cet. 8, Lentera Hati, 2007.

- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan Media Utama, 1996.
- Soekanto, Soerjono, dan Sri Mamudji. *Penelitian Hukum Normatif*. Jakarta: Rajawali, 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharyat, Yayat, dan Siti Asih. "Metodologi Tafsir Al-Misbah." *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian dan Inovasi*, vol. 2, no. 5, 2022, h. 68, 73.
- Sumardjo, Jacob. *Op. Cit.*, h. 83.
- Sudjana, Nana, dan Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru, 2001.
- Suyanto, Bagong, dan Sutinah. *Op. Cit.*, h. 129–131.
- Tim Penulis Rosda. *Kamus Filsafat*. Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet. 1995.
- Wahidaty, Hilma. "Manajemen Waktu: dari Teori menuju Kesadaran Diri Peserta Didik." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 3, no. 4, 2021, h. 1880–1889.
- Wasini, M. Khairul. *Konsep Waktu Dalam Al-Qur'an Studi Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Mataram, 2020.
- Zaenal Arifin. "Karakteristik Tafsir al-Misbah." *Al-Ifkar*, vol. 13, no. 1, 2020, h. 18–19.



UIN IMAM BONJOL
PADANG